



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini, masih banyak perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan ada yang baik dalam menyajikan laporan keuangannya dan ada juga dengan tidak secara baik menyajikan laporan keuangan perusahaannya seperti tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Seperti kasus Enron Corporation yang memanipulasi laporan keuangan, Enron adalah perusahaan di Amerika Serikat yang bergerak di antaranya adalah listrik, gas alam, kertas, komunikasi dan lain-lain. Runtuhnya Enron merupakan kasus kehancuran terbesar korporasi di AS. Keruntuhan ini bukan disebabkan oleh ekonomi dunia yang sedang melemah melainkan kesalahan fatal dalam sistem akuntansi mereka. Selama tujuh tahun terakhir, Enron melebih-lebihkan laba bersih dan menutup-nutupi utang mereka. Dalam proses penyusutan sebab kebangkrutan itu Enron dicurigai telah melakukan *window dressing*. Manajemen Enron telah menggelembungkan pendapatannya (*mark up*) sebesar US \$ 600 juta, dan menyembunyikan utangnya sebesar US \$ 1,2 miliar.

Di Indonesia sendiri kasus manipulasi laporan keuangan juga pernah terjadi pada kasus PT. Kimia Farma Tbk yaitu terjadinya *overstated* pada laba bersih per 31 Desember 2001. Manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 miliar, dan laporan tersebut telah diaudit oleh Hans



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementrian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali, karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 miliar atau 24,7 % lebih rendah daripada laba awal yang dilaporkan. Kesalahan penyajian ini timbul karena nilai yang ada dalam daftar persediaan digelembungkan. Kasus seperti ini melibatkan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, auditor internal, sampai pada auditor eksternal. Terungkapnya kasus manipulasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan seperti ini membuat kepercayaan masyarakat menurun khususnya masyarakat keuangan yang salah satunya ditandai dengan menurunnya harga saham secara drastis. Ketidaktertarikan investor dan kreditor terhadap sebuah perusahaan yang terlibat kasus akan berdampak buruk bagi kelangsungan operasional perusahaan sehingga pada akhirnya perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki keterikatan yang erat dengan laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh investor dan juga kreditor dalam berinvestasi sehingga perusahaan dapat terus beroperasi. Maka dari itu, perusahaan bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Fenomena yang terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan. Penyajian laporan tidak melaporkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan adalah informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2014). Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berintegritas.

Integritas menurut Mulyadi (2011), adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Jama'an (2008), menyatakan integritas informasi laporan keuangan menyangkut keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan yaitu kejujuran dalam penyajian (*faithfulness*), dapat dipercaya (*reliability*), dan netralitas (*neutrality*). Apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas, maka peluang seorang auditor dituntut akan semakin besar. Karena laporan keuangan yang tidak berintegritas akan merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Agar dapat tercapai laporan keuangan yang berintegritas, maka diperlukan adanya pengawasan. Sejalan dengan perkembangan kegiatan ekonomi munculah peran komite audit, komite audit ini juga berperan dalam mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Keputusan Menteri BUMN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Nomor 117/Tahun 2000, dan undang-undang BUMN Nomor 19/2003, pembentukan komite audit merupakan suatu keharusan.

Komite audit merupakan anggota terpilih dari dewan direksi atau komisaris klien dan professional, yang bertanggungjawab antara lain membantu auditor untuk tetap independen dari manajemen (Tandiontong, 2016). Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Komite audit harus terdiri dari individu-individu yang mandiri dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen yang mengelola perusahaan, dan memiliki pengalaman untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif. Salah satu dari beberapa alasan utama kemandirian ini adalah untuk memelihara integritas serta pandangan objektif dalam laporan serta penyusunan rekomendasi yang diajukan oleh komite audit, karena individu yang mandiri cenderung lebih adil dan tidak memihak serta objektif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan demikian, dalam pelaporan keuangan komite audit bertugas untuk mengawasi audit laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Selain dari pihak perusahaan, eksternal auditor juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini. Profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang



berkepentingan. Masyarakat sangat membutuhkan independensi seorang auditor atas pendapatnya dalam penyajian laporan keuangan, karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, auditor membutuhkan kepercayaan terhadap jasa yang diberikan pada pengguna, karena semakin baik kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor, maka semakin banyak masyarakat yang mempercayainya dan menggunakan jasanya.

Menurut Mulyadi (2011), kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Kualitas audit memberikan suatu gambaran bahwa seorang auditor dapat menemukan adanya suatu penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan. Untuk memberikan hasil kualitas yang baik dan terpercaya akan lebih baik seorang auditor menjalankan tugas dengan mematuhi kode etik dan standar profesional akuntan publik, yang dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas yang berguna bagi seorang klien.

Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Kualitas audit juga dapat mendorong auditor untuk memberikan kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan masyarakat atas jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik, hal ini mengharuskan akuntan publik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan ditempat ia bekerja yaitu Kantor Akuntan Publik. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pemakai. Jika pemakai merasa KAP memberikan jasa yang berguna dan berharga, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi. Dari banyaknya kasus diatas memberikan gambaran bahwa masih sangat minim suatu komite audit bertugas sesuai dengan tugasnya, dan kualitas audit banyak diragukan karena maraknya suatu kasus yang terjadi pada integritas laporan keuangan, integritas sendiri mendorong suatu kejujuran, dan memberikan informasi sesuai dengan faktanya. Terkait berbagai asumsi yang terlihat bahwa komite audit, kualitas audit dan integritas laporan keuangan terjadi suatu perbedaan asumsi antara penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Pratomo (2014), *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012)*. Hasil penelitian menunjukkan t hitung variabel komite audit sebesar 0,375 berada diantara -1,9822 dan 1,9822 atau dilihat dengan nilai signifikansi $0,708 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan nilai t hitung variabel kualitas audit



sebesar 2,224 berada diantara -1,9822 dan 1,9822 atau dilihat dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Efrianti (2012), *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adriansano dan Nuryantoro (2015), *Pengaruh Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013)*. Menunjukkan hasil kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Penelitian ini merupakan *review* dari penelitian Nurjannah dan Pratomo (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independennya yaitu peneliti hanya mengambil variabel komite audit dan kualitas audit, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen komite audit, komisaris independen dan kualitas audit. Perbedaan selanjutnya terletak pada periode waktu penelitian, pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2012, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2016. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **PENGARUH KOMITE AUDIT DAN**



KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?
3. Apakah komite audit dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian diarahkan untuk menghasilkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit dan kualitas audit secara simultan terhadap laporan keuangan padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Komite audit dituntut untuk dapat bertindak secara independen, independensi komite audit tidak dapat dipisahkan moralitas yang melandasi integritasnya.
- b. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan auditor.
- c. Integritas laporan keuangan dapat diartikan sejauh mana laporan keuangan tersebut menunjukkan informasi yang benar dan jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

b. Bagi Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor, pemegang saham, kreditor dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Pihak Perusahaan atau Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini tersusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang dihubungkan dengan hasil penelitian akan dapat menghasilkan hipotesa guna menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya.